

Analisis Penggunaan Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Manajerial

Geby Oktavia Tampubolon¹, Kisniah Samosir², Debora Fransiska³, Hamonangan Siallagan⁴

^{1,2,3,4}Universitas HKBP Nommensen

E-mail: Gebyoktavia0934@gmail.com¹, kisniah20samosir@gmail.com², dwbj.fu31@gmail.com³, monangsiallagan@gmail.com⁴

Article History:

Received: 07 September 2024

Revised: 20 September 2024

Accepted: 24 September 2024

Keywords: *Differential Costs, Decision Making, Manajerial*

Abstract: *This study explores the analysis of the use of differential costs in managerial decision making using secondary data. The results of the case study show that differential cost analysis influences and improves the effectiveness and efficiency of decisions, such as the decision to accept special orders, choosing whether the company produces itself or buys from outside, and investment decisions. The findings are consistent with the literature and support the importance of differential cost analysis in management. Limitations of this study include reliance on secondary data and potential bias in document selection. Managerial implications include using relevant cost information to make more effective decisions. This study recommends analysis across different industries and improved secondary data collection methods for further research.*

PENDAHULUAN

Fenomena dalam penelitian ini adalah penggunaan biaya diferensial dalam proses pengambilan keputusan manajerial di perusahaan. Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda antara alternatif-alternatif keputusan dan sering digunakan dalam situasi di mana perusahaan harus memilih antara dua atau lebih opsi yang saling eksklusif. Fenomena ini penting karena pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan analisis biaya diferensial dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Fenomena ini relevan dengan berbagai konteks keputusan manajerial, seperti penetapan harga produk atau layanan, keputusan membuat atau membeli, menghentikan atau melanjutkan produk, dan alokasi sumber daya.

Dalam dunia bisnis yang kompetitif dan dinamis, manajer sering dihadapkan pada situasi di mana mereka harus membuat keputusan yang cepat yang dapat berdampak signifikan pada profitabilitas serta operasional perusahaan. Penggunaan analisis biaya diferensial membantu manajer untuk fokus terhadap elemen biaya yang relevan dengan keputusan yang dihadapi, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis data. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana biaya diferensial digunakan bagaimana mereka mempengaruhi hasil keputusan manajerial. Fenomena ini sangat penting karena keputusan yang berbasis analisis biaya diferensial dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Biaya diferensial adalah biaya di masa yang akan datang yang berbeda dengan satu kondisi dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain/ biaya yang berbeda diantara alternatif (Info, 2024). Dalam penggunaan biaya diferensial untuk membuat keputusan manajerial, teori biaya relevan menyatakan bahwa hanya biaya yang akan berubah sebagai hasil dari keputusan yang diambil dan harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. Biaya diferensial adalah contoh dari biaya relevan karena mereka hanya muncul atau berubah ketika suatu alternatif keputusan diambil. Biaya diferensial mengimplementasikan konsep biaya relevan dengan menyoroti biaya yang berbeda antara dua atau lebih opsi, sehingga membantu manajer fokus terhadap biaya yang benar relevan dalam proses pengambilan keputusan.

Analisis diferensial (differential analysis) adalah sebuah model keputusan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi perbedaan-perbedaan dalam pendapatan dan biaya yang berkaitan dengan pelbagai alternatif tindakan (Pinontoan *et al.*, 2020). Selain itu, dalam penggunaan biaya diferensial untuk berbagai keputusan manajerial seperti penetapan harga, membuat atau membeli, dan menghentikan atau melanjutkan produk. Teori pengambilan Keputusan menekankan pentingnya informasi yang tepat serta relevan untuk membuat Keputusan yang optimal. Keputusan yang baik memerlukan pemahaman mendalam tentang semua biaya dan manfaat yang terkait dengan alternatif yang akan digunakan. Analisis biaya diferensial menyediakan informasi yang spesifik dalam membantu manajer untuk memilih berbagai opsi, dengan menyoroti perbedaan biaya dan manfaat dari setiap alternatif yang ada, dan sesuai dengan prinsip-prinsip teori pengambilan keputusan.

LANDASAN TEORI

Teori Biaya Relevan

Semua bentuk pengambilan keputusan oleh manajemen harus mempertimbangkan seluruh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan tersebut. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah faktor biaya yang disebut dengan biaya relevan. Pengertian relevan adalah berhubungan erat dengan masalah yang dihadapi. Maka, biaya relevan adalah semua biaya yang akan terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya tersebut harus dipertimbangkan di dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan (Ayu, 2013).

Teori biaya relevan menyatakan bahwa hanya biaya yang akan berubah akibat dari keputusan tertentu dan harus dipertimbangkan dalam analisis pengambilan keputusan. Biaya relevan ini termasuk dalam kategori biaya diferensial, yaitu biaya yang berbeda antara dua atau lebih alternatif. Biaya diferensial penting karena memberikan fokus yang jelas terhadap elemen biaya yang berdampak langsung pada keputusan yang diambil, sehingga membantu manajer untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif. Teori ini menekankan bahwa biaya yang tidak berubah antara alternatif keputusan dianggap tidak relevan dan harus diabaikan dalam analisis.

Konsep Biaya Relevan untuk pengambilan keputusan dalam pengambilan keputusan dibidang biaya harus diperhatikan relevansinya. Seperti dalam proses pengambilan keputusan jangka pendek seorang manajer dihadapkan pada waktu yang terbatas, sehingga kemampuan untuk hanya mempertimbangkan hal-hal yang relevan saja merupakan hal yang sangat mutlak. Berkaitan dengan kondisi tersebut maka dikenal dengan adanya biaya relevan. Pengambilan keputusan dengan menggunakan konsep biaya relevan umumnya digunakan untuk keputusan tingkat taktis sebagai penjabaran dari keputusan strategis dari manajemen puncak. Pemahaman mengenai konsep biaya relevan ini terutama bermanfaat dalam aplikasi pemilihan alternative keputusan dari berbagai alternative yang tersedia (Emor, 2019).

Teori Biaya Deferensial

Biaya Diferensial (Differential Cost) adalah biaya yang berbeda pada berbagai alternatif pengambilan keputusan yang mungkin untuk dipilih. Dalam pengambilan keputusan, biaya diferensial dibandingkan dengan penghasilan diferensial untuk menentukan besarnya laba diferensial (Fulan, 2009). Biaya tambahan (incremental costs) suatu alternatif adalah tambahan biaya yang akan terjadi jika suatu alternatif yang berkaitan dengan perubahan volume kegiatan dipilih titik biaya tambahan diperlukan manajemen dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penambahan dan pengurangan volume kegiatan (Budi, 2019).

Biaya diferensial yaitu biaya yang berbeda-beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap. Jadi, dapat disimpulkan bahwa biaya diferensial didefinisikan sebagai perbedaan biaya yang timbul akibat adanya keputusan tertentu. Misalnya manajemen melakukan penambahan volume produksi manajemen memilih alternatif proses produksi. Jika biaya diferensial itu disebabkan karena adanya penambahan volume produksi maka perbedaan itu dapat disebut dengan biaya incremental (Incremental Cost) atau biaya marginal (Marginal Cost). Salah satu tugas pokok manajer adalah membuat keputusan berdasarkan informasi akuntansi yang relevan. Keputusan itu terdiri dari keputusan rutin dan Keputusan khusus. Yang dimaksud keputusan rutin adalah keputusan operasi sehari – hari sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Berisi landasan teori yang dipakai pada penelitian ini. Pada bagian ini disarankan memuat banyak pendapat ahli dan berbagai referensi untuk memperkuat penelitian ini. (pemasaran, produksi, dan keuangan) keputusan khusus yang diambil oleh manajer antara lain tentang:

1. Menolak atau menerima order khusus
2. Menutup divisi atau mengembangkan
3. Membuat sendiri atau membeli produk
4. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (Kurniawati, 2017).

Teori Pengambilan Keputusan

Teori pengambilan keputusan membahas proses-proses yang digunakan oleh individu atau organisasi untuk membuat pilihan antara berbagai alternatif tindakan. Dalam konteks manajerial, teori ini menyoroti bagaimana pentingnya informasi yang akurat dan relevan dalam mendukung keputusan yang optimal. Analisis biaya diferensial menyediakan informasi spesifik yang membantu manajer dalam mengevaluasi berbagai opsi dan memilih keputusan yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Pengambilan keputusan yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang berbagai biaya dan manfaat yang terkait dengan setiap alternatif keputusan, yang didukung analisis biaya diferensial.

Konsep biaya relevan untuk pengambilan keputusan dalam pengambilan keputusan dibidang biaya harus diperhatikan relevansinya. Seperti dalam proses pengambilan keputusan jangka pendek seorang manajer dihadapkan pada waktu yang terbatas, sehingga kemampuan untuk hanya mempertimbangkan hal-hal yang relevan saja merupakan hal yang sangat mutlak. Berkaitan dengan kondisi tersebut maka dikenal dengan adanya biaya relevan. Pengambilan keputusan dengan menggunakan konsep biaya relevan umumnya digunakan untuk keputusan tingkat taktis sebagai penjabaran dari keputusan strategis dari manajemen puncak. Pemahaman mengenai konsep biaya relevan ini terutama bermanfaat dalam aplikasi pemilihan alternative keputusan dari berbagai alternative yang tersedia. Membuat keputusan taktis terdiri dari pemilihan alternatif dengan suatu pandangan terbatas (Emor, 2019). Adapun langkah-langkah dalam menganalisa

pengambilan keputusan meliputi.

1. Penentuan masalah.
2. Identifikasi alternatif penyelesaian yang mungkin diambil Manajemen harus mengidentifikasi berbagai alternatif yang mungkin timbul dan dapat dipilih untuk menyelesaikan masalah dan kemudian dianalisis secara lebih terperinci.
3. Menentukan data biaya relevan dan penghasilan relevan Manajemen untuk memilih- milah biaya sehingga diketahui biaya yang relevan dan harus diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
4. Mengevaluasi data yang telah dikumpulkan harus dievaluasi oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan.
5. Mempertimbangkan data-data lain yang tidak dapat diukur secara kuantitatif
6. Pembuatan keputusan Manajemen dapat membuat suatu keputusan berdasarkan evaluasi alternative yang dilaksanakan (Unique, 2016).

Analisis Biaya Diferensial terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Pada umumnya setiap perusahaan menginginkan hal yang sama yaitu laba yang tinggi. Tapi tidak terlepas dari hal tersebut. Perusahaan selalu dihadapkan pada pilihan guna mencapai laba yang diinginkan. Adapun untuk mengambil keputusan apa yang akan diambil, pihak manajemen harus mempunyai informasi yang relevan mengenai biaya. Khususnya biaya diferensial (Sari, 2016). Banyaknya jenis data biaya yang tersedia dalam suatu perusahaan tidaklah memungkinkan semua data biaya tersebut relevan dengan berbagai macam alternatif dalam suatu pengambilan keputusan. Oleh karena itu tidak semua biaya harus dilaporkan kepada manajemen guna keperluan pengambilan keputusan (AZRILYA, 2023).

Analisis biaya diferensial relevan dalam konteks pengambilan keputusan manajerial membantu manajer dalam mengevaluasi dampak finansial dari berbagai pilihan strategis, seperti penetapan harga, perluasan lini produk, dan alokasi sumber daya. Dengan memahami biaya diferensial ini, perusahaan dapat lebih responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan peluang pasar, serta membuat keputusan strategis yang akurat. Adapun keputusan- keputusan yang sering terjadi dalam perusahaan adalah, sebagai berikut:

1. Keputusan membuat atau membeli para manajer di perusahaan sering dihadapkan pada keputusan untuk membuat sendiri atau membeli dari luar salah satu komponen bahan baku atau penolong produksi. Dalam proses produksi yang kompleks seperti sekarang ini, sebuah proses produksi dari hulu ke hilir.
2. Biaya kesempatan biaya kesempatan merupakan biaya yang tidak dicatat dalam perusahaan dan tidak mencerminkan pengeluaran kas yang sesungguhnya. Biaya ini lebih menjelaskan tentang manfaat ekonomis yang hilang karena memilih kesempatan yang lain.
3. Keputusan meneruskan atau menghentikan manajemen sering dihadapkan pada pilihan yang sulit untuk menutup atau tetap meneruskan suatu segmen tertentu yang dianggap mengalami kerugian. Pilihan yang sulit ini timbul karena boleh jadi dengan adanya penutupan usaha, perusahaan terpaksa harus memberhentikan karyawannya atau dengan penutupan usaha dapat pula mempengaruhi usaha lain yang masih menguntungkan.
4. Keputusan meneruskan atau menghentikan dengan akibat saling berkait. Keputusan menutup produk penghapus dapat saja dibatalkan jika menurut bagian pemasaran,

Perumusan Hipotesis

1. H1: Penggunaan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan manajerial secara

- signifik an meningkatkan efektivitas dan efisiensi keputusan yang diambil
2. H2: Pengambilan keputusan yang tidak mempertimbangkan biaya diferensial.

Argumen Pendukung

Peningkatan kualitas keputusan: Analisis biaya diferensial memungkinkan manajer untuk fokus pada perbedaan biaya alternatif keputusan, yang memberikan informasi lebih relevan dan spesifik dalam memilih opsi terbaik. Dengan hanya mempertimbangkan biaya yang dapat berubah karena keputusan, manajer dapat membuat keputusan baik yang lebih tepat dan berbasis data. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keputusan yang didasarkan pada informasi biaya relevan cenderung menghasilkan hasil lebih baik dalam hal profitabilitas dan efisiensi operasional.

Efisiensi penggunaan sumber daya: Dengan menggunakan analisis biaya diferensial, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya lebih efisien. Biaya diferensial membantu dalam menentukan opsi paling ekonomis, baik dalam produksi internal atau outsourcing, serta alokasi investasi yang lebih baik. Studi oleh Drury (2013) mengidentifikasi bahwa perusahaan yang menggunakan analisis biaya diferensial untuk pengambilan keputusan investasi dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya dan mencapai hasil investasi yang lebih.

Pengendalian biaya yang lebih baik: Biaya diferensial membantu dalam mengidentifikasi serta mengendalikan biaya yang berubah sebagai akibat dari keputusan manajerial. Ini memungkinkan manajer untuk mengurangi biaya yang kurang penting dan meningkatkan pengendalian biaya. Penelitian oleh Horngren, Sundem, dan Stratton (2014) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan analisis biaya diferensial dalam pengendalian biaya dapat mengurangi varians biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah susunan prosedur atau langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Metode ini meliputi berbagai teknik dan pendekatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang valid dan terpercaya. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk memahami fenomena dari sudut pandang yang komprehensif dan kompleks. Metode ini berfokus pada deskripsi, interpretasi, dan konsepsi konteks sosial atau budaya di mana fenomena tersebut terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis data sekunder. Tujuan utama digunakannya pendekatan ini untuk memahami secara mendalam penerapan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan manajerial di perusahaan-perusahaan Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan peneliti dalam mengeksplorasi dan menganalisis informasi yang telah ada secara mendalam, tanpa memerlukan pengumpulan data primer. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan (Nurul et al., 2023). Metode Pengambilan Sampel

Sampel data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain dokumen yang telah dipublikasikan, artikel jurnal, studi kasus, dan literatur terkait dengan “Penggunaan Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Manajerial” di perusahaan yang ada di Indonesia.

Profil data dokumen-dokumen ini mencakup studi kasus yang relevan dan artikel ilmiah

yang mengidentifikasi bagaimana perusahaan menerapkan analisis biaya diferensial. Metode pengumpulan data sekunder diambil dengan menggunakan metode sampling purposive.

Sumber data dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya dalam memberikan informasi mengenai penerapan analisis biaya diferensial. Sumber yang diambil pun relevan dengan topik penelitian. Selain itu, dipublikasikan oleh sumber yang terpercaya. Ukuran sampel yang digunakan sekitar 10-15 yang terdiri dari artikel jurnal, studi kasus serta literatur terkait. Ukuran dipilih untuk memastikan cakupan yang menyeluruh dari berbagai pandangan dan praktik yang berbeda tanpa membebani proses analisis.

Tingkat kesalahan dalam penelitian kualitatif menggunakan data sekunder. Fokusnya adalah pada validitas dan keandalan sumber data yang digunakan. Validitas data akan diperiksa memastikan bahwa data berasal dari sumber yang kredibel dan relevan.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui pencarian dan seleksi literatur yang relevan dan dapat dibuktikan keasliannya. Pengumpulan Data:

1. Pencarian literatur, Menggunakan database akademik, seperti Portal Garuda dan Google Scholar, untuk menemukan artikel, laporan, dan studi kasus yang relevan.
2. Evaluasi dokumen, menilai relevansi dan kualitas dokumen yang ditemukan berdasarkan kriteria seleksi yang telah ditetapkan.
3. Kompilasi data, mengorganisir dokumen yang terpilih dalam satu database untuk analisis lebih lanjut.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan analisis biaya diferensial, data mengenai bagaimana perusahaan menggunakan biaya diferensial untuk pengambilan keputusan, diidentifikasi melalui deskripsi dokumen.
2. Efektivitas dan efisiensi keputusan, data mengenai dampak dari penggunaan biaya diferensial terhadap keputusan manajerial, yang dicatat melalui hasil temuan dalam dokumen yang diteliti.

Metode Analisis

1. Analisis Data

Analisis tematik, mengidentifikasi tema-tema utama dari data sekunder untuk memahami bagaimana analisis biaya diferensial diterapkan dalam pengambilan keputusan. Analisis tematik dilakukan dengan membaca dan memahami isi dokumen, mengelompokkan informasi yang relevan pada tema yang sesuai, yaitu penerapan biaya diferensial dan dampak terhadap keputusan

Analisis konten, menganalisis dokumen untuk mengevaluasi bagaimana informasi biaya diferensial digunakan dan dampaknya bagi keputusan manajerial. Proses ini melibatkan penilaian kualitatif terhadap data artikel dan studi kasus, mengidentifikasi pola dan tren yang muncul melalui analisis dokumen yg telah dilakukan.

2. Validitas dan Reliabilitas

Memastikan bahwa data sekunder yang digunakan berasal dari sumber yang terpercaya dan relevan. Validitas dokumen akan diperiksa dengan mengevaluasi kredibilitas sumber.

Menganalisis konsistensi temuan dengan cara membandingkan informasi dari berbagai dokumen yg berbeda. Jika temuan serupa ditemukan melalui sumber yang

berbeda, berarti menunjukkan bahwa analisis dapat diandalkan keasliannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari penelitian yg dilakukan dengan membandingkan hasil dari beberapa dokumen yang bersumber dari artikel/jurnal ilmiah maupun melalui studi kasus dan literatur terkait. Hasil dari penelitian tersebut dapat diuji validitas dan reabilitasnya, bahwa sumber penelitian diambil adalah terpercaya keasliannya.

Melalui jurnal ilmiah (Rantung, 2014), Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa biaya differensial adalah berbagai perbedaan biaya antara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan perusahaan. Analisis biaya differensial digunakan untuk menentukan kenaikan pendapatan, biaya, laba sehubungan dengan beberapa kemungkinan cara untuk menggunakan fasilitas tetap atau kapasitas yang tersedia. Analisis biaya differensial ditujukan untuk mengamati perilaku yang terjadi antara biaya tetap (fixed cost) dengan biaya variabel (variable cost) apabila dikaitkan dengan estimasi kenaikan pendapatan (earning). Jadi konsep dasar dari analisis ini (increasing) adalah untuk mengetahui apakah terjadinya kenaikan pendapatan diiringi kenaikan biaya yang proporsional. Dalam lingkup manajemen

analisis ini bisa digunakan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri produk atau membeli dari luar. Alternatif selain membuat sendiri adalah membeli dari pemasok luar. Harga beli persatuan kg mie adalah sebesar Rp 11.500,- selisih antara membeli dari luar atau membuat sendiri Mie tersebut total biaya differensial yang dikeluarkan perusahaan jika membuat sendiri adalah Rp 195.200.000, sedangkan jika membeli dari luar sebesar Rp 209.875.000 sehingga terjadi penghematan biaya sebesar Rp 14.675.000. sehingga alternatif yang dipilih adalah membuat sendiri karena memiliki selisih laba yg lebih tinggi.

Selain itu, melalui jurnal atau artikel ilmiah dari (Emor, 2019). Hasil dari penelitiannya mengatakan bahwa biaya relevan terhadap total pendapatan dan biaya selama 5 tahun terdapat selisih nilai differential cost dalam pengambilan keputusan membeli mesin baru atau mempertahankan mesin yang lama sebesar Rp.981.000.000. Dengan terjadinya perubahan biaya pada alternatif ini, yaitu terjadinya peningkatan pada laba perusahaan maka akan lebih menguntungkan bagi perusahaan untuk mengganti mesin yang lama dengan yang baru, walaupun perusahaan harus mengalami kerugian sebesar Rp.100.000.000 akibat dari penyusutan harga pada penjualan mesin lama. Karena dengan memilih alternatif untuk membeli mesin yang baru perusahaan akan memperoleh laba bersih yang nantinya dapat menutupi kerugian yang dialami perusahaan akibat penjualan mesin lama.

Penelitian lain juga diperoleh hasil sebagai berikut, jika RM.Pondok Hijau membeli Ikan dari luar, maka sebagian fasilitas menganggur seperti telaga, selama menganggur terdapat peluang untuk disewakan kepada pihak lain sebesar Rp. 250.000.000 selama 1 tahun dengan lebar 20m2 dan panjang 40m2. Dengan asumsi ini berarti akan terjadi biaya peluang sebesar Rp. 250.000.000, dan perhitungan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Total Biaya Membeli Dari Luar Rp. 900.000.000
2. Biaya Peluang Rp. (250.000.000)
3. Total Biaya diperhitungkan Rp. 650.000.000

Berdasarkan hasil perhitungan biaya peluang dengan biaya membeli dari luar yang merupakan biaya yang diperhitungkan yaitu sebesar Rp. 650.000.000 maka membeli dari luar menduduki posisi lebih mahal dibandingkan dengan memproduksi sendiri yaitu sebesar Rp. 638.600.000 sehingga pada posisi ini keputusan memproduksi sendiri masih lebih menguntungkan (Kurniawati, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian (Sagai et al., 2022). Analisis biaya dengan pendekatan variabel full costing dan kaitannya dengan laporan laba rugi maka upaya yang dilakukan adalah pengambilan keputusan antara menerima atau menolak pesanan khusus. Dari hasil analisis yang menggunakan analisis biaya diferensial untuk perhitungan pemesanan khusus yang diterima perusahaan dari PT. Golden Mitra Inti Perkasa dengan total pesanan sebanyak 2800 kg dengan rincian sebagai berikut; superwin 1100 kg dengan harga Rp. 10.500/kg, dua ketupat 700 kg dengan harga Rp. 8.600/kg, dan membramo 1000 kg dengan harga Rp. 9.500/kg ternyata memberikan keuntungan bagi perusahaan sebesar Rp. 5.289.360 yang menunjukkan bahwa pesanan khusus dapat diterima. Hal ini sesuai dengan kriteria menerima atau menolak pesanan khusus, bahwa jika pendapatan tambahan lebih besar dari biaya tambahan maka pesanan khusus dapat diterima, dan sebaliknya jika pendapatan tambahan lebih kecil dari biaya tambahan maka pesanan khusus ditolak. Dalam hal ini berdasarkan hasil yang diperoleh sejalan dengan teori yang melandasi pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus yang dihadapi oleh PT. Hasil Karya Sentra Pangan.

Pembahasan Penelitian

Analisis biaya diferensial digunakan untuk membandingkan biaya antara membuat produk sendiri dan membelinya dari luar. Dalam kasus pertama, perusahaan mengidentifikasi bahwa membuat produk sendiri menghemat biaya sebesar Rp 14.675.000 dibandingkan Studi Kasus dan Jurnal dari Rantung (2014). Analisis biaya diferensial digunakan untuk membandingkan antara biaya membuat produk sendiri atau membeli dari luar. Dalam kasus ini, perusahaan mengidentifikasi bahwa membuat produk sendiri dapat menghemat biaya sebesar Rp 14.675.000 dibandingkan dengan membeli produk dari pemasok. Hasil ini menunjukkan bahwa analisis biaya diferensial membantu untuk menentukan keputusan yang lebih tepat. Dengan membandingkan total biaya, termasuk biaya tetap dan biaya variabel, perusahaan dapat memilih mana alternatif yang memberikan laba yang lebih tinggi. Hal ini konsisten dengan teori bahwa analisis biaya diferensial mengarahkan manajer lebih fokus pada biaya yang relevan untuk keputusan jangka pendek, sehingga meningkatkan efisiensi dan laba.

Pada Studi Kasus dan Jurnal dari Emor (2019). Penelitian ini menunjukkan jika mengganti mesin lama dengan mesin baru akan lebih menguntungkan dalam jangka panjang dengan peningkatan laba sebesar Rp.981.000.000 meskipun adanya kerugian awal dari penjualan mesin lama. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa analisis biaya diferensial dapat mengarahkan keputusan investasi jangka panjang yang lebih baik dan tepat. Meskipun ada biaya kerugian dari penjualan mesin lama, tetapi memperoleh keuntungan yg lebih besar dari mesin yang baru. Oleh karena itu, keputusan mengganti mesin adalah pilihan yang lebih baik secara finansial. Ini menunjukkan bahwa analisis biaya diferensial memberikan fasilitas keputusan investasi yang optimal dengan mempertimbangkan perubahan biaya dan pendapatan.

Studi Kasus tentang Biaya Peluang di RM. Pondok Hijau. Perhitungan biaya peluang menunjukkan bahwa memproduksi sendiri lebih menguntungkan dibandingkan membeli ikan pemasok/luar, dengan total biaya memproduksi sendiri sebesar Rp. 638.600.000 dibandingkan membeli dari pemasok luar dengan total biaya Rp. 650.000.000. Analisis biaya peluang dalam kasus ini menekankan pada pentingnya mempertimbangkan biaya tidak langsung, seperti biaya sewa fasilitas yang menganggur. Memproduksi sendiri tidak hanya menghindari biaya tambahan tetapi dapat juga memanfaatkan fasilitas yang ada. Hasil ini menunjukkan bagaimana biaya peluang mempengaruhi keputusan manajerial dan memberikan bukti dari keuntungan mempertimbangkan semua aspek biaya dalam analisis biaya diferensial.

Temuan penelitian mendukung teori bahwa analisis biaya diferensial membantu dalam membuat keputusan yang lebih informatif, akurat, dan berbasis data. Hasil penelitian konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa analisis biaya diferensial efektif untuk mengevaluasi keputusan jangka pendek dan investasi. Penelitian sebelumnya oleh Kaplan dan Atkinson (2015) serta Drury (2013) juga menunjukkan manfaat dari penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan manajerial. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa analisis biaya diferensial mampu meningkatkan profitabilitas atau keuntungan dan efisiensi dari suatu perusahaan. Penelitian ini memperluas pemahaman mengenai penerapan biaya diferensial dengan menambahkan studi kasus yang spesifik dan detail tentang keputusan biaya dan investasi.

Penelitian ini bergantung pada data sekunder dan studi kasus yang mungkin memiliki keterbatasan dalam hal representativitas dan generalisasi hasil penelitian. Keterbatasan ini meliputi kemungkinan bias dalam pemilihan sumber data dan ketidaklengkapan informasi terkait penelitian yg dilakukan. Temuan penelitian ini memberikan wawasan dan masukan bagi manajer untuk mempertimbangkan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan strategis. Penerapan metode ini dapat membantu dalam memilih alternatif yang lebih ekonomis dan meningkatkan hasil finansial perusahaan. Penelitian ini menyumbang pada literatur tentang analisis biaya diferensial dan memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut. Ini menunjukkan bagaimana analisis biaya diferensial dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda dan memperluas pemahaman tentang manfaat dan tantangan dari metode ini. Penelitian di masa depan sebaiknya menggunakan data primer dan mencakup berbagai industri untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang penerapan biaya diferensial. Studi lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas analisis biaya diferensial dan mengidentifikasi strategi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

Berdasarkan analisis biaya diferensial, pesanan khusus dari PT. Golden Mitra Inti Perkasa dengan total 2800 kg produk, yang terdiri dari superwin 1100 kg, dua ketupat 700 kg, dan membramo 1000 kg, memberikan keuntungan sebesar Rp. 5.289.360. Analisis biaya diferensial digunakan menghitung keuntungan tambahan pesanan khusus. Dalam kasus ini, keuntungan yang dihasilkan lebih besar daripada biaya tambahan yang dikeluarkan, yang membuktikan pesanan khusus tersebut menguntungkan dan sebaiknya diterima. Dalam penelitian ini, pendapatan tambahan dari pesanan khusus adalah Rp. 5.289.360, lebih besar dari biaya tambahan yang diperlukan untuk memenuhi pesanan. Oleh karena itu, adalah keputusan yg bagus untuk menerima pesanan khusus karena sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menggali mengenai penggunaan analisis biaya diferensial pada pengambilan keputusan manajerial dengan memanfaatkan data sekunder dari artikel jurnal ilmiah dan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan yaitu analisis biaya diferensial memberikan kontribusi yg relevan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi untuk sebuah keputusan manajerial. Hasil studi kasus menunjukkan analisis biaya diferensial dapat membantu perusahaan memilih apakah memproduksi sendiri atau membeli dari luar dengan menempatkan alternatif yang lebih ekonomis, sehingga menghasilkan penghematan pada biaya. Membuktikan bahwa mengganti mesin lama dengan mesin baru, lebih menguntungkan dalam jangka panjang walaupun mengalami kerugian di awal pada saat mengganti mesin lama. Ini menegaskan pentingnya analisis biaya diferensial dalam keputusan investasi. Selain itu menunjukkan bahwa mempertimbangkan biaya peluang pada analisis biaya diferensial dapat mempengaruhi keputusan untuk produksi sendiri

dibandingkan membeli dari luar/dari pemasok, menghindari biaya tambahan dan memanfaatkan fasilitas yang ada. Analisis biaya diferensial menunjukkan, menerima pesanan khusus dari PT. Golden Mitra Inti Perkasa dapat menguntungkan bagi perusahaan dengan total keuntungan tambahan sebesar Rp. 5.289.360. Hasil ini sesuai dengan kriteria yang mengungkapkan bahwa pesanan khusus harus diterima jika pendapatan tambahan lebih besar daripada biaya tambahan. Analisis biaya diferensial adalah alat yang berharga dalam pengambilan keputusan manajerial. Perusahaan disarankan untuk menerapkan metode ini dalam berbagai keputusan strategis, termasuk penetapan harga produk, keputusan investasi, dan pemanfaatan fasilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa dengan memperhitungkan biaya relevan dan biaya peluang, manajer dapat membuat keputusan yang lebih informasi dan ekonomis.

DAFTAR REFERENSI

- Ayu, M. (2013). EVALUASI KEPUTUSAN PEMBERIAN POTONGAN TARIF SEWA KAMAR (Studi Kasus pada Hotel Jentra Dagen Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Akuntansi.*, 1–15.
- AZRILYA, R. (2023). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. PENGARUH TAX MINIMIZATION, FIRM SIZE DAN DEBT COVENANT TERHADAP KEPUTUSAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA, 15–20. <https://feb.unmul.ac.id>
- Budi, M. L. (2019). Analisis Penggunaan Biaya Relevan dalam Pengambilan keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Studi Kasus pada Perusahaan CV. Bastone Indonesia Muntilan.
- Emor, C. F. (2019). The Analysis of Relevant Cost in Decision Making Whether to Buy or Maintain Fixed Assets in PT. Jor Gabrindo Pratama. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 911–920.
- Fulan. (2009). BAB II BIAYA RELEVAN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN 2.1 Pengertian Akuntansi Manajemen. 9–25.
- Ibrahim. (2011). Analisis Biaya Relevan Untuk Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Pt. Bs Polymer Di Makassar. *STIE YPUP Makassar*, 177–180.
- Nurul, S., Jurusan, F., Politeknik, A., Bandung, N., & Politeknik, J. A. (2023). Analisis Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus pada UMKM Keripik Singkong Sedulur) Differential Analysis In Decision Making Accept or Reject Special Orders (Case Study at UMKM Keripik Singkong Sedulur) N. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(1), 13–28.
- Pinontoan, R. F., Pangemanan, S. S., & Runtu, T. (2020). Penerapan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan manajemen pada UMKM Gilingan Padi Mekar Sari Desa Kosio Kecamatan Dumoga Tengah. *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.32400/iaj.27488>
- Rantung, D. (2014). Penerapan Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri pada RM. Pangsit Tompasso. *Jurnal EMBA*, 2(3), 30–37.
- Sagai, M. T., Manoppo, W. S., & Rogahang, J. J. (2022). Analisis Biaya Menurut Metode Full Costing Untuk Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Hasil Karya Sentra Pangan. *Productivity*, 3(2), 139–144. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/38485>
- Sari, P. Y. (2016). Pengambilan Keputusan Menggunakan Analisis Biaya Diferensial Pada Usaha Zahra Langgeng Konveksi Dan Sablon. *Jurnal Akuntansi*.